UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

3.1.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan dan laporan auditor independen masing-masing perusahaan publik periode tahun 2014-2016, serta data perusahan yang diperoleh dari www.idx.co.id.

3.1.2 Sumber Data

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia.Yaitu laporan tahunan masing-masing perusahaan/emiten manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016. selain itu, data atau informasi lain diperoleh dari situs perusahaan, jurnal, *textbook*, internet, serta Skripsi.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumenter serta dari berbagai buku pendukung dan sumber lainnya yang berhubungan dengan *transfer pricing*. Metode studi pustaka adalah merupakan metode pengumpulan data dengan melakukan telaah pustaka, dan mengkaji berbagai sumber buku, jurnal dan sumber lain yang yang berkaitan dengan penelitian ini.

Metode dokumenter merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melihat, mencari, mempelajari dan mnenggunakandata-data skunder yang diperoleh dari Indonesian Stock Exhange (IDX) dan Indonesian Capital Market Directory (ICMD) yaitu laporan keuangan perusahaan yang terpilih sebagai sampel yang terdaftar di BEI.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karekteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya **Sugiono, (2013:15).** Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014-2016.

3.3.2 Sampel

Pemilihan *sample* dilakukan dengan metode *purposive sampling*, merupakan metode penetapan responden untuk dijadikan sampel berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu **Syofian Siregar,(2013;33).** Kriteria sampel tersebut adalah:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2016.
2. Perusahaan sampel dikendalikan oleh perusahaan asing dengan persentase kepemilikan 20% atau lebih. Hal ini sesuai dengan PSAK No. 15 yang menyatakan bahwa pemegang saham pengendali adalah pihak yang memiliki saham atau efek yang bersipat ekuitas sebesar 20% atau lebih.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

3. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian selama masa penelitian
4. Perusahaan manufaktur yang mempublikasikan laporan tahunan secara berturut-turut selaa periode penelitian

Tabel III.1
Kriteria Pengambilan Sampel

No	Kriteria Seleksi Sampel	Jumlah
1	Perusahaan Manufaktur yang terdapat di BEI pada tahun 2014-2016	143
2	Perusahaan sampel yang tidak memiliki persentase kepemilikan asing minimal 20%	(57)
3	Perusahaan manufaktur yang mengalami rugi sebelum pajak tahun 2014-2016	(38)
4	Perusahaan yang tidak melaporkan laporan keuangan yang tidak berturut-turt	(30)
5	Jumlah data yang digunakan dalam penelitian	18
6	Jumlah data observasi (3 Tahun)	54

Sumber : Data Olahan Peneliti

Daftar nama perusahaan yang dijadikan sampel pada penelitian periode 2014-2016 :

Tabel III.2
Sampel Perusahaan Manufaktur

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	AKPI	Argha Karya Prima Industri Tbk
2	AMPG	Asahimas Flat Glass Tbk
3	INTP	Indocement Tunggal Perkasa Tbk
4	ASII	Astra International Tbk
5	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk
6	LION	Lion Metal Works Tbk
7	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk
8	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
9	LMSH	Lionmesh Prima Tbk
10	MERK	Merck Tbk
11	SKBM	Sekar Bumi Tbk
12	SQBB	Taiso Pharmaceutical Indonesia Tbk
13	ALDO	Alkindo NaratamaTbk
14	RICY	Ricky Putra GlobalindoTbk
15	BRAM	Indo Kordsa Tbk
16	ADES	Akasha Wira International Tbk
17	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
18	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3.4 Devinisi Variabel dan Pengukuran Variabel

Penelitian ini termasuk penelitian deduktif yang bertujuan untuk menguji hipotesis melalui validitas teori atau pengujian aplikasi kepada teori tertentu. Ruang lingkup penelitian ini hanya membatasi pembahasannya pada pengujian apakah *tax minimization, tunneling incentive*, mekanisme bonus dan kepemilikan asing berpengaruh pada keputusan transfer pricing. Penelitian ini hanya mengambil sampel pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014-2016.

Untuk menguji hipotesis yang diajukan, variabel yang diteliti dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi variabel dependen dan variabel independen.

3.4.1 *Transfer Pricing* (Y)

Penelitian ini menggunakan Variabel *transfer pricing* sebagai variabel dependen. Instrumen pengukuran yang akan digunakan oleh **(Yuniasih 2012:11).** Dimana *transfer pricing* yang disimbolkan dengan (Y) diukur dengan mneggunakan variabel *dummy*, artinya nilai variabel tersebut terbatas pada 0 dan 1 saja.

Score 0 : Jika perusahaan tidak melakukan transaksi dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa (pihak afiliasi)

Score 1 : Jika perusahaan melakukan transaksi dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa (pihak afiliasi)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

3.4.2 Variabel Indevenden (X)

1. ***Tax Minimization* (X1)**

Tax minimization adalah upaya meminimalkan beban pajak yang harus dibayarkan oleh perusahaan secara **Hartati dkk, (2015:17).** Variabel tax minimization diproksikan menggunakan ETR (Effective Tax Rate). Perhitungan ETR menggunakan model dari **Lanis dan Richardson (2012:19)**: Variabel pajak diukur dengan effective tax rate (ETR) dimana ETR adalah sebuah persentase besaran tarif pajak yang ditanggung oleh perusahaan. ETR sering dipergunakan sebagai landasan oleh *stakeholder* dalam pengambilan keputusan dan memutuskan kebijakan serta untuk mengetahui tata kelola perpajakan yang diterapkan oleh suatu entitas **Ardyansah, (2014:20).**

$$ETR = \frac{\text{Beban pajak} - \text{Beban pajak tangguhan}}{\text{Laba Kena Pajak}} \quad \ldots\ldots\ldots\ldots\ldots\ldots\ldots(1)$$

2. ***Tunneling Incentive* (X2)**

Tunneling incentive merupakan aktivitas pengalihan asset dan laba keluar perusahaan untuk kepentingan pemegang saham pengendali perusahaan tersebut **Johnson dalam Pratama dan Siswantaya, (2014:22).**

Menurut **Yuniasih (2012:10)** memproksikan *tunneling incentive* dengan persentase kepemilikan saham diatas 50% sebagai pemegang saham pengendali dengan pengaruh signifikan oleh perusahaan asimg. Variabel tunneling incentive pada penelitian ini didasarkan pada besarnya kepemilikan saham asing yang melebihi 20% (dua puluh

persen). Entitas dianggap berpengaruh signifikan baik secara langsung ataupun tak langsung terhadap entitas lainnya apabila menyertakan modal 20% atau lebih berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 15.

3. Mekanisme Bonus (X3)

Mekanisme bonus merupakan strategi atau motif perhitungan dalam akuntansi untuk memaksimalkan penerimaan kompensasi oleh direksi dengan cara meningkatkan laba perusahaan secara keseluruhan **Hartati dkk, (2015:15).**Variabel ini diukur dengan rumus profitabilitas, yaitu berdasarkan persentase pencapaian laba bersih tahun t terhadap laba bersih tahun t-1 **Hartati dkk, (2015:11).** Rumus untuk mengukur mekanisme bonus dapat ditulis sebagai berikut:

$$\text{Mekanisme Bonus} = \frac{\text{Laba Bersih Tahun Berjalan}}{\text{Laba Bersih Tahun Sebelumnya}} \times 100\%$$

4. Kepemilikan Asing (X4)

Dalam Pasal 1 ayat 8 UU Nomor 25 Tahun 2007 menyebutkan bahwa Modal Asing adalah Modal yang dimiliki oleh negara asing, perseorangan warga negara asing, dan Badan Hukum Indonesia yang sebagian atau seluruh modalnya dimiliki oleh pihak asing. Mengacu pada pasal diatas maka dapat disimpulkan bahwa kepemilikan saham asing merupakan proporsi saham biasa perusahaan yang dimiliki oleh perorangan, badan hukum, pemerintah serta bagian-bagiannya yang berstatus luar negeri **Anggraini, (2011:10).**

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Kepemilikan asing dapat diukur sesuai dengan proporsi saham biasa yang dimiliki oleh asing, yang dapat dirumuskan **Anggraini,(2011:549):**

$$\frac{\text{Jumlah kepemilikan Asing}}{\text{Total saham yang beredar}} \times 100\%$$

3.4.2 Metode Analisi Data

3.4.3 Uji Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriftif adalah untuk memberikan gabaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rat-rata (*mean),* standar devisi, varian, maksimum, minimum **Ghozali, (2013:13).** Analisi statistik deskriptif dimasudkan untuk memberikan gambaran dan karekteristik data dari sampel yang digunakan.

3.4.4 Uji Multikolinearitas

Model regresi dikatakan baik bila tidak terdapat gejala korelasi yang kuat diantara variabel independen. Uji Multikolinearitas pada model regresi logistik menggunakan matriks korelasi antarvariabel independen. Melalui tabel matriks korelasi dapat diketahui korelasi antarvariabel 33 independen. Model regresi dikatakan bebas multikolinearitas jika korelasi antarvariabel independen > 0,8.

3.4.5 Analisis Regresi Logistik

Uji hipotesis dilakukan dengan analisis regresi logistik. Analisis regresi logistik merupakan alat analisis yang digunakan untuk mengukur

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

seberapa jauh pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, dalam hal ini variabel dependennya dalam bentuk variabel dummy.

Dalam analisis regresi logistik tidak memerlukan uji asumsi klasik karena didalam analisis regresi logistik dihasilkan suatu analisis model fit yang menggambarkan apakah data dari penelitian ini baik untuk digunakan dalam penelitian.

3.4.5.1 Menilai kesesuaian keseluruhan model (*Overall Model Fit*)

Langkah pertama adalah menilai *overall fit model* terhadap data. Beberapa tes statistik yang diberikan untuk menilai hal ini. Hipotesis untuk menilai *model fit* adalah:

H0 : Model yang dihipotesiskan fit dengan data

HA : Model yang dihipotesiskan tidak fit dengan data

Dari hipotesis ini jelas bahwa kita tidak akan menolak hipotesis nol agar supaya *model fit* dengan data.

3.4.5.2 Uji Model Regresi

Uji Hosmer dan Lemeshow digunakan untuk menguji apakah model yang dihipotesakan fit dengan data **Ghozhali, (2007:17).** Hipotesis untuk menilai model fit adalah :

H0 : Model yang dihipotesakan fit dengan data

HA : Model yang dihipotesakan tidak fit dengan data

Hipotesis akan diuji dengan menggunakan tingkatsignifikansi sebesar 5 persen atau 0.05. Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

akan didasarkan pada nilai probabilitas signifikansi Hosmer dan Lemeshow

3.4.5.3 Uji Koefisien Determinasi

Uji variabilitas digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai variabilitas adalah antara nol dan satu. Pada penelitian ini menggunakan nilai Nagelkerke R2. Nilai Nagelkerke R2 yang kecil berarti kemampuan variabelvariabel bebas dalam menjelaskan variabel-variabel terikat sangat terbatas **Ghozali, (2007:19).**

3.4.5.4 Uji matriks klasifikasi

Uji Matriks Klasifikasi menunjukkan kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan perusahaan dalam membuat keputusan *transfer pricing*. Kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan terjadinya variabel terikat dinyatakan dalam persen.

3.4.6 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan melalui:

3.4.6.1 Uji Statistik t

Uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh antar variabel independen dengan variabel dependen secara parsial. Untuk mengetahui apakah tredapat pengaruh yang signifikan dari variabel masing-masing independen yaitu: pajak, *tunneling incentive*, *bonus plan*, dan *exchange rate* berada terhadap suatu variabel dependen yaitu, *transfer priciing*,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

maka nilai signifikan t dibandingkan dengan derajat kepercayaannya. Apabila sig t lebih besar dari 0,05 maka Ho diterima. Demikian pula sebaliknya jika sig t lebih kecil dai 0,05 maka Ho ditolak. Bila Ho ditolak ini berarti ada hubungan yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen **Ghozali, (2011;11)**

3.4.6.2 Uji Statistik Fisher (F)

Uji F dilakukan dengan tujuan untuk menguji keseluruhan variabel independen yaitu : pajak, tunneling incentive, bonus plan, dan exchange rate berada terhadap suatu variabel dependen, yaitu transfer pricing. Secara bebas dengan signifikan sebesar 0,05 dapat disimpulkan (Ghozali, 2011:98)

1. Jika nilai signifikan < 0,05 maka H_a diterima dan H_o ditolak, ini berarti menyatakan bahwa semua variabel independen atau bebas tidak mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat
2. Jika nilai signifikan > 0,05 maka H_a ditolak dan H_o diterima, ini berarti menyatakan bahwa semua variabel independen atau bebas mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU